

**STUDY MINAT MAHASISWA ANGKATAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG TERHADAP OLAHRAGA CRICKET**

Adek Saputra, Anton Komaini
Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 150 mahasiswa yang diambil secara *Propositional Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji reliabilitas sebesar 0,361 dan uji validitas menggunakan kolerasi *Product Moment*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa angkatan 2017 FIK UNP terhadap olahraga *cricket* secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebanyak 9 mahasiswa 8% mempunyai minat sangat rendah, 28 mahasiswa (18,7%) mempunyai minat rendah, 85 mahasiswa (56,7%) mempunyai minat sedang, 20 mahasiswa (13,3%) mempunyai minat tinggi, dan 8 mahasiswa (5,3%) mempunyai minat sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang pada kategori sedang terhadap olahraga *cricket*.

Kata kunci : minat, mahasiswa, olahraga *cricket*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencarian, kesehatan maupun budaya. Hal ini diperjelas dengan Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Bab II pasal IV tentang sistem keolahragaan Nasional sebagai berikut :



“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral ahklak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahan nasional, serta mengangkat harkat mertabat bangsa”.

Pembinaan olahraga bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Menurut Arsil (2000: 1) Pembinaan dapat meningkatkan kajian ilmu serta aplikasi di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafruddin (2004: 112) pembinaan olahraga dapat mengaktualisasikan bakat-bakat terbaik untuk olahraga prestasi tinggi. Jadi pembinaan olahraga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi atlet sehingga dapat meningkatkan prestasi. Dari berbagai cabang olahraga yang telah berkembang luas di tengah-tengah masyarakat saat ini, *cricket* merupakan salah satu cabang olahraga yang baru berkembang di Sumatra Barat.

Olahraga *cricket* yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua. *Cricket* merupakan permainan yang hampir mirip dengan permainan softball dan baseball. *Cricket* bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang. *Cricket* merupakan olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga *cricket* sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Paskitan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Indonesia masuk dalam wilayah timur Asia Pasifik pada tahun 2000 yang baru mengenal *cricket*. Olahraga *cricket* dimainkan dengan menggunakan bola, *bat*, *stump* dan lapangan. (Ralph, 2010: 149).

Seiring itu di Indonesia *cricket* sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga *cricket* mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa permainan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Assiciation* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga *cricket*. Pada saat bersamaan juga lahir di Bali, dimana pertandingan *cricket* secara rutin diadakan di Bali *Beach Hotel Sanur*, yang menyebabkan terbentuknya *Bali Internasional Cricket Club* (BICC). (Kemenpora, 2009: 2-3).



Pada tahun 1997, *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak-anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 dibentuknya yayasan *cricket* Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan *cricket* di Indonesia. Pada tahun 2012 *cricket* mulai dikenalkan di Sumatera Barat dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus daerah *cricket* di Sumatera Barat yang diketui oleh Dr. Yendrizal. M, Pd dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *cricket* di Sumatera Barat dengan pemberian sarana oleh PCI.

Secara kualitas prestasi olahraga *cricket* di Sumatra Barat setelah terbentuknya kepengurusan pada tahun 2012 mulai terlihat perkembangannya. Tim *cricket* Sumatra Barat yang sebagian besar atletnya tergabung dalam tim UNP *cricket* club, pertama kali pada bulan Mei 2013 telah mengikuti kejuaraan internasional di Malaysia. Pada bulan september 2014 mengikuti kejuaraan nasional di Jakarta dan menempati Peringkat ke lima, pada bulan november 2014 mengikuti kejuaraan internasional di Malaysia yang ke dua kalinya menempati peringkat lima, dan pada bulan oktober 2015 atlet *cricket* Sumatra Barat mengikuti Pra-PON di Bogor dan berhasil lolos ke PON XIX Jawa Barat. Pada PON XIX di Jawa Barat tim *cricket* Sumatra Barat berhasil menempati posisi tiga dan berhasil membawa pulang medali Perunggu (PCI Sumbang).

Sepulang dari kejuaraan PON XIX yang diadakan di Jawa Barat KONI Sumatra Barat memfokuskan cabang olahraga *cricket* sebagai cabang andalan yang di persiapkan untuk kejuaraan yang ada dan untuk PON yang akan diadakan di Papua sebagai tuan rumah pada tahun 2020. Untuk mempersiapkan regenerasi atlet *cricket*, UNP *cricket* club diharapkan memiliki andil yang besar untuk menciptakan atlet yang mewakili Sumatra Barat, khususnya dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan (FIK).

Berdasarkan obsevasi yang diperoleh peneliti, didapatkan hasil bahwa di Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNP ini setiap tahunnya mahasiswa yang bergabung dicabang olahraga *cricket* semakin berkurang, pada tahun 2015 mahasiswa yang bergabung cabang olahraga *cricket* sebanyak 11 mahasiswa, kemudian pada pada tahun 2016



mahasiswa yang bergabung olahraga *cricket* sebanyak 6 mahasiswa (PCI Sumbar). Fenomena ini membuktikan bahwa *cricket* menjadi olahraga yang kurang digemari dikalangan mahasiswa. Padahal di Fakultas Ilmu Keolahrgaan (FIK) sudah tersedianya wadah/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *cricket* yang menampung mahasiswa-mahasiswi yang berminat atau senang dengan olahraga *cricket*. Bertitik pada latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan (FIK) terhadap olahraga *cricket*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk melihat minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan angkatan 2017 Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *Cricket*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2019 dan dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang.

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa putra yang terdiri dari jurusan pendidikan olahraga 398 orang yang terdiri dari 315 mahasiswa dan 83 mahasiswi, kepelatihan olahraga sebanyak 283 yang terdiri dari 243 mahasiswa dan 40 mahasiswi serta Ilmu keolahrgaan sebanyak 229 orang yang terdiri dari 194 mahasiswa dan 35 mahasiswi. Total populasi keseluruhan sebanyak 910 orang.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diungkapkan, yaitu tentang Study Minat Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Terhadap Olahraga Cricket, maka jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan atau memperoleh data atau keterangan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan yang akan digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa terhadap olahraga *cricket* ditinjau dari faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas. Penulis menyusun angket penelitian yang



diarahkan oleh dosen pembimbing. Kemudian menyebarkan angket kepada responden untuk memperoleh data Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan angkatan 2016 Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket*.

Setelah semuanya diperoleh dalam penelitian data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan hanya mendeskripsikan yang diperoleh dari berbagai pengukuran tes.

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Minat

Minat mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir soal. Dari hasil analisis data diperoleh rerata 108,57, median sebesar 107, modus sebesar 107, dan standar deviasi sebesar 12,18. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 8. Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket*

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$127 < X$	Sangat Tinggi	8	5,3
$115 < X \leq 127$	Tinggi	20	13,3
$102 < X \leq 115$	Sedang	85	56,7
$90 < X \leq 102$	Rendah	28	18,7
$< X \leq 90$	Sangat Rendah	9	6
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 8 mahasiswa (5,3%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga *cricket*, 20 mahasiswa (13,3%) masuk kategori tinggi, 85 mahasiswa (56,7%) masuk kategori sedang, 28 mahasiswa (18,7%) masuk dalam kategori rendah, dan 9 mahasiswa (6%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* adalah sedang.



a. FaktorIntrinsik

Minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari faktor instrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir. Dari hasil analisi data diperoleh rerata sebesar 64,69, median 64, modus sebesar 63, dan standar deviasi sebesar 7,65. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Sangat Tinggi	9	6
$69 < X \leq 76$	Tinggi	23	15,3
$61 < X \leq 69$	Sedang	74	49,3
$53 < X \leq 61$	Rendah	38	25,3
$< X \leq 53$	Sangat Rendah	6	4
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa (6%) mempunyai minat sangat tinggi terhadap olahraga *cricket*, 23 mahasiswa (15,3%) masuk kategori tinggi, 74 mahasiswa (49,3%) masuk kategori sedang, 38 mahasiswa (25,3%) masuk kategori rendah, dan 6 mahasiswa (4%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari faktor intrinsik sedang.

1). IndikatorTertarik

Indikator tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir. Dari hasil data diperoleh terata sebesar 24,91, median 25, modus sebesar 25, dan standar deviasa sebanyak 3,60.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Indikator Tertarik



Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Sangat Tinggi	7	4,7
$27 < X \leq 30$	Tinggi	21	14
$23 < X \leq 27$	Sedang	70	46,7
$20 < X \leq 23$	Rendah	39	26
$< X \leq 20$	Sangat Rendah	13	8,7
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 mahasiswa (4,7%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap terhadap olahraga *cricket*, 21 mahasiswa (14%),masuk kategori tinggi, 70 mahasiswa (46,7%) masuk kategori sedang, dan 39 (26%) masuk dalam kategori rendah dan 13 mahasiswa (8,7%) masuk kategori sangat rendah.

2). IndikatorPerhatian

Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 24,6, median sebesar 24, modus sebesar 24, dan standar deviasi 3,73. Indikator perhatian diukur angket yang berjumlah 8 butir.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Sangat Tinggi	9	6
$26 < X \leq 30$	Tinggi	39	26
$23 < X \leq 26$	Sedang	43	28,7
$19 < X \leq 23$	Rendah	53	35,3
$< X \leq 19$	Sangat Rendah	6	4
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa (6%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap terhadap olahraga *cricket*, 39 mahasiswa (26%),masuk kategori tinggi, 43 mahasiswa (28,7%) masuk kategori



sedang, dan 53 (35,3%) masuk dalam kategori rendah dan 6 mahasiswa (4%) masuk kategori sangat rendah.

3). Indikator Aktivitas

Aktivitas diukur angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 15,2, median sebesar 15, modus sebesar 15, dan standar deviasi 2,63.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Sangat Tinggi	13	8,7
$17 < X \leq 19$	Tinggi	12	8
$14 < X \leq 17$	Sedang	66	44
$11 < X \leq 14$	Rendah	49	32,7
$< X \leq 11$	Sangat Rendah	10	6,7
Total		150	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 13 mahasiswa (8,7%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga *cricket*, 12 mahasiswa (8%), masuk kategori tinggi, 66 mahasiswa (44%) masuk kategori sedang, dan 49 (32,7%) masuk dalam kategori rendah dan 10 mahasiswa (6,7%) masuk kategori sangat rendah.

b. Faktor Intrinsik

Minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 43,88, median 44, modus sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 6,07.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Faktor Ekstrinsik.



Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Sangat Tinggi	9	6
$47 < X \leq 53$	Tinggi	27	18
$41 < X \leq 47$	Sedang	62	41,3
$35 < X \leq 41$	Rendah	44	29,3
$< X \leq 35$	Sangat Rendah	8	5,3
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa (6%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap terhadap olahraga *cricket*, 27 mahasiswa (18%),masuk kategori tinggi, 62 mahasiswa (41,3%) masuk kategori sedang, dan 44 (29,3%) masuk dalam kategori rendah dan 8 mahasiswa (5,3%) masuk kategori sangat rendah.

1). Indikator Lingkungan

Faktor ekstrinsik indictor lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisi data diperoleh rerata sebesar 21,35, median 21, modus sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 3,59.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$27 < X$	Sangat Tinggi	11	7,3
$23 < X \leq 27$	Tinggi	25	16,7
$20 < X \leq 23$	Sedang	48	32
$16 < X \leq 20$	Rendah	54	36
$< X \leq 16$	Sangat Rendah	12	8
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 11 mahasiswa (7,3%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap terhadap olahraga *cricket*, 25 mahasiswa (16,7%),masuk kategori tinggi, 48 mahasiswa (32%) masuk kategori



sedang, dan 54 (36,7%) masuk dalam kategori rendah dan 12 mahasiswa (8%) masuk kategori sangat rendah.

2). Indikator Alat/Fasilitas

Faktor ekstrinsik indikator alat/fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 22,53, median 22, modus sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 3,73.

Minat Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dari Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$28 < X$	Sangat Tinggi	10	6,7
$24 < X \leq 28$	Tinggi	34	22,7
$21 < X \leq 24$	Sedang	41	27,3
$17 < X \leq 21$	Rendah	57	38
$< X \leq 17$	Sangat Rendah	8	5,3
Total		150	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa (6,7%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap terhadap olahraga *cricket*, 34 mahasiswa (22,7%), masuk kategori tinggi, 41 mahasiswa (27,3%) masuk kategori sedang, dan 57 (38%) masuk dalam kategori rendah dan 8 mahasiswa (5,3%) masuk kategori sangat rendah.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa minat mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang terhadap olahraga *cricket* dalam kategori sedang 56,7. Hasil ini menunjukkan bahwa olahraga *cricket* masih dikategori menengah dikalangan mahasiswa karena olahraga *cricket* masih kalah populer dengan cabang olahraga lainnya seperti sepak bola ataupun futsal.



Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap suatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Djaali,2017:99). Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu untuk tercapainya tujuan. Minat dalam kategori sedang menunjukkan bahwa minat mahasiswa belum mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan olahraga *cricket*.

Olahraga *cricket* merupakan olahraga yang baru diajarkan dalam perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya di jurusan Kepeleatihan FIK UNP. Sehingga untuk mempelajari dan mempraktikannya mahasiswa melakukan diluar jam perkuliahan. Olahraga *cricket* merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini mulai populer dan digemari oleh mahasiswa.

Minat mahasiswa yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan olahraga *cricket* dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat keseriusan mahasiswa dalam mempelajari olahraga *cricket*. Minat yang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan pada mahasiswa untuk melakukan dan mempelajari olahraga *cricket*, sedangkan minat yang rendah menunjukkan dorongan yang rendah. Minat penting dimiliki mahasiswa untuk dapat melakukan dan mempelajari olahraga dengan baik sehingga memperoleh hasil yaitu terciptanya kebugaran jasmani dan tercapainya prestasi olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Arsil. 1999. *Pembinaan kodisi Fisik*. Padang: UNP.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dellor, Ralph. 2010. "*Cricket Steps To Succes*". www.Humankinetics.com(di akses pada tanggal 18 Febuari 2017)

Kemenpora. 2009. *Kriket Indonesia*. Jakarta: Yayasan *Cricket* Indonesia.

Syafruddin. 2011. *Ilmu kepelatihan olahraga*. Padang: UNP press

UU RI No 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

